

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi sebuah negara merupakan aspek vital dalam menentukan kesejahteraan masyarakat, stabilitas sosial, dan keberlanjutan pembangunan. Setiap negara pasti menghadapi dinamika ekonomi yang kompleks, yang mencakup tantangan dan peluang. Saat ini, setiap negara pasti menghadapi sejumlah permasalahan ekonomi yang memerlukan perhatian mendalam dan solusi berkelanjutan. Permasalahan ekonomi ini merupakan masalah utama yang pasti selalu dihadapi oleh suatu negara dan memiliki dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Faktor penyebabnya biasanya terdiri dari permasalahan mengenai pengangguran dikarenakan gagalnya pembangunan serta ketersediaan lapangan pekerjaan.

Permasalahan ekonomi Indonesia melibatkan sejumlah faktor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, ketahanan ekonomi, dan berbagai aspek lainnya. Beberapa permasalahan ekonomi utama yang dihadapi oleh Indonesia pada periode terkini melibatkan masalah-masalah yang muncul seperti kesenjangan sosial maupun permasalahan ekonomi seperti halnya berupa ketersediaan lapangan pekerjaan yang sampai saat ini masih menjadi fokus utama bagi pemerintah, belum juga ditambah dengan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia di setiap tahunnya. Tingginya tingkat pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia ini merupakan suatu permasalahan fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat. Tingginya jumlah pertumbuhan masyarakat ini menjadikan Indonesia menempati urutan keempat di dunia sebagai negara dengan tingkat pertumbuhan populasi penduduk tertinggi setelah Cina, India, dan Amerika. Ketidakmampuan pemerintah dalam mengatasi suatu permasalahan pengangguran serta tingkat pertumbuhan populasi penduduk Indonesia yang sangat tinggi saat ini sehingga tidak dapat memberikan peluang kerja terhadap masyarakat, mendorong untuk masyarakat Indonesia melakukan migrasi keluar negeri menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Pekerja migran Indonesia (PMI) merupakan salah satu sumber devisa penting bagi Indonesia dan juga salah satu pilar penting dalam kontribusi ekonomi negara, baik melalui pengiriman remitansi maupun pengalaman kerja yang diperoleh di luar negeri. Pada tahun 2022, jumlah PMI mencapai sekitar 8,6 juta orang, dengan mayoritas bekerja di sektor informal, seperti pekerja rumah tangga, buruh manufaktur, dan pekerja pertanian. Kebanyakan PMI bekerja di negara-negara dengan standar upah dan perlindungan tenaga kerja yang lebih rendah daripada di Indonesia. Kondisi di Indonesia saat ini terkait pasar Pekerja Migran Indonesia (PMI) kurang di lirik atau diminati oleh beberapa negara asia dikarenakan kebanyakan para Pekerja Migran Indonesia ini mematok harga yang lumayan tinggi namun dari segi kompetensi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) kita masih kurang dan jika dibandingkan dengan china, Pekerja Migran Indonesia (PMI) kalah dilihat dari segi kompetensi skill. Hal ini menyebabkan Pekerja Migran Indonesia (PMI) rentan terhadap berbagai permasalahan, seperti eksploitasi, diskriminasi, kekerasan, tantangan yang dihadapi oleh PMI tidak dapat diabaikan, terutama dalam aspek peningkatan kompetensi dan keterampilan kerja mereka. Oleh itu, keberhasilan PMI tidak hanya ditentukan oleh kondisi kerja di luar negeri, tetapi juga oleh persiapan mereka sebelum berangkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan PMI adalah dengan meningkatkan kompetensi mereka. Kompetensi yang tinggi akan membuat PMI lebih mudah mendapatkan pekerjaan dengan upah yang layak dan perlindungan yang memadai.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah pekerja migran Indonesia (PMI) yang besar. Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan, jumlah PMI asal Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 1,7 juta orang. PMI asal Jawa Timur tersebar di berbagai negara, seperti Malaysia, Singapura, Arab Saudi, dan Taiwan. PMI asal Jawa Timur bekerja di berbagai sektor, seperti industri, pertanian, jasa, dan kesehatan. Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Jawa Timur menghadapi berbagai tantangan, baik di negara penempatan maupun di kampung halaman. Di negara penempatan, PMI rentan terhadap berbagai bentuk eksploitasi, kekerasan, dan diskriminasi. Di kampung halaman, PMI dan keluarganya rentan terhadap

kemiskinan, ketertinggalan, dan diskriminasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan PMI untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan mereka salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui program pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Program pemberdayaan pekerja migran Indonesia muncul sebagai respon terhadap dinamika kompleks yang dihadapi oleh pekerja migran di berbagai negara. Seiring dengan meningkatnya jumlah pekerja migran yang bekerja di luar negeri, perlindungan dan kesejahteraan mereka menjadi perhatian utama. Program ini juga berkaitan dengan beberapa isu krusial yang melibatkan pekerja migran, seperti eksploitasi, penyimpangan hak asasi manusia, dan kurangnya akses terhadap informasi serta pendidikan.

Salah satu faktor pendorong utama adalah pengakuan akan kontribusi ekonomi yang signifikan yang diberikan oleh pekerja migran terhadap pembangunan ekonomi nasional. Namun, kesenjangan dalam perlindungan hukum dan kesejahteraan bagi mereka menjadi tantangan yang perlu diatasi. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret dengan meningkatkan keterampilan pekerja migran melalui pelatihan yang relevan dengan pasar kerja global, sehingga mereka dapat bersaing dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Selain itu, Program ini juga dipengaruhi oleh adanya kebutuhan akan pendekatan holistik terhadap pemberdayaan pekerja migran. Ini mencakup aspek psikososial, di mana mereka diberdayakan untuk mengatasi tantangan mental dan emosional yang mungkin muncul selama periode pekerjaan di luar negeri. Pemberdayaan ini juga diperkuat melalui penguatan akses terhadap informasi mengenai hak-hak mereka, prosedur migrasi, dan kebijakan yang dapat memengaruhi kondisi kerja mereka.

Program ini melibatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan mitra internasional. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemberdayaan pekerja migran dari berbagai segi, mulai dari aspek hukum hingga pemenuhan kebutuhan dasar mereka di tempat tujuan. Dengan menyelami program pemberdayaan pekerja migran Indonesia menjadi inisiatif yang merangkul

konsep keadilan sosial dan kesetaraan, dengan harapan dapat menciptakan perubahan positif dalam kehidupan pekerja migran serta memberikan dampak positif pada pembangunan nasional secara keseluruhan.

Di Desa Dukuhdempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, memiliki kebijakan yang fokus terhadap kepada kelompok Pekerja Migran Indonesia (PMI). Upaya tersebut disalurkan dalam kebijakan Desa Dukuhdempok Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia, Kebijakan tersebut terdapat program pemberdayaan pekerja migran yaitu Desbumi. Desbumi merupakan program yang digagas oleh Pemerintah Desa Dukuhdempok dan pihak *Non-Government*, dimana program tersebut diatur Langsung melalui Peraturan Desa Dukuhdempok Nomor 1 Tahun 2017, dan juga anggaran yang digunakan langsung bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). Kepekaan Pemerintah Desa Dukuhdempok terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI), tujuan program Desbumi ini tidak lain untuk memberikan pemberdayaan kepada para Pekerja Migran Indonesia (PMI) Desa Dukuhdempok, Sehingga dapat meningkatkan kapasitas SDM dan mampu meningkatkan perekonomian para Pekerja Migran Indonesia (PMI) agar mendapat kehidupan yang sejahterah. Program pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui Desbumi di Desa Dukuhdempok ini menarik untuk diteliti. Bagaimana Pemerintah Desa DukuhDempok dalam memberikan pemberdayaan terhadap pekerja migran Indonesia (PMI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran desa peduli buruh migran (desbumi) dalam pemberdayaan pekerjaan migran Indonesia di Desa Dukuhdempok ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana peran Pemerintah Desa Dukuhdempok dalam pemberdayaan pekerja migran Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan memberikan manfaat praktis seperti informasi dan pengetahuan bagi para Pekerja Migran Indonesia, maupun Calon Pekerja Migran Indonesia mengenai bagaimana peran Pemerintah Desa dalam pemberdayaan pekerja migran Indonesia. Serta bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan serta pengetahuan bagi peneliti di bidang penelitian.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis yaitu dapat digunakan untuk menjadi kajian teori-teori yang digunakan berkaitan kebijakan pemberdayaan pekerja migran Indonesia, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pelaku Pekerja Migran Indonesia maupun Calon Pekerja Migran Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih, literasi, maupun studi perbandingan bagi peneliti berikutnya.